

Setting Transparent Proxy menggunakan Squid di Ubuntu

Step by step..ikutin ajah...

1. Pertama-tama install terlebih dahulu squid melalui **synaptic** atau melalui command prompt dengan cara :
apt-get install squid
2. Setelah selesai maka Squid langsung dapat di konfigurasikan dengan cara :
vi /etc/squid/squid.conf
3. Tetapi sebelum di edit terlebih dahulu backup dulu file aslinya agar kalau rusak bisa dikembalikan ke default :
cp /etc/squid/squid.conf /etc/squid/squid.conf.bak
4. Baru kemudian kita mulai bermain-main dengan konfigurasi script Squid :
vi /etc/squid/squid.conf

Maka akan muncul file konfigurasi squid yang sangat panjang, berikut langkah-langkah yang harus diperhatikan....

1. HTTP Port : Merupakan port yang digunakan untuk menjalankan Squid
http_port 3128
2. Visible Host Name : Agar jika terjadi error Squid dapat menemukan hostname yang valid
visible_hostname davidnakoko.com
3. Cache Manager : Untuk mendefinisikan email address dari Cache Manager Squid
cache_mgr davidnakoko@gmail.com
4. Direktori Cache Squid : Mendefinisikan letak direktori squid beserta besarannya.
Angka 500 menunjukkan ukuran direktori dalam MB
Angka 16 menunjukkan jumlah sub direktori tingkat 1
Angka 256 menunjukkan jumlah subdirektori tingkat 2 dari subdirektori tingkat 1
Jumlah diatas makin besar makin baik
cache_dir ufs /var/spool/squid 500 16 256
5. Filtering : Ini merupakan bagian terpenting dari Squid, dengan ini kita bisa mngatur rule-rule, dari mulai siapa saja yang bisa mengakses internet sampai website apa yang diizinkan untuk di akses.**Access List** : Siapa saja yang dapat mengakses Internet
perintah : **acl user src 192.168.1.1/255.255.255.255**
acl : merupakan perintah access list
user : nama user yang memiliki IP atau group
src : merupakan source ip yang digunakan, bisa menggunakan range jika ingin membuat group
ex : **acl group-it src 192.168.1.1-192.168.1.12/255.255.255.255**
6. Filtering Waktu : Memberikan izin akses berdasarkan waktu dan hari
perintah : **acl waktu-akses time MTWHFA 08:00-16:00**
acl : perintah access list
waktu-akses : caption untuk perintah acl
time : perintah squid utk mendefinisikan waktu
MTWHFA : merupakan perintah squid untuk mendefinisikan waktu
M : Monday, T : Tuesday, etc.....
08:00-16:00 : Merupakan waktu yang diperbolehkan untuk memberikan akses internet ke pengguna
Filtering Website : Memfilter website apa saja yang tidak boleh diakses oleh pengguna.

Sebelumnya harus dibuat dulu suatu dokumen yang berisikan list-list url yang akan diblock.

misal :

```
# vi /etc/squid/pornourl.txt
```

kemudian isikan dengan :

www.worldsex.com

www.17tahun.com

dllLalu berikan perintah squid pada file Squid.conf dengan perintah :

acl blokporno dstdomain “/etc/squid/pornourl.txt”Filtering Keyword : Memfilter keyword yang dimasukkan oleh para pengguna, misalkan pengguna memasukkan kata 'sex' di google maka Squid akan memblokirnya. Sebelum menambahkan perintah di Squid.conf, anda harus membuat file yang berisikan keyword-keyword yang akan diblok dengan perintah :

```
# vi /etc/squid/keywordblock.txt
```

Lalu isi dengan kata-kata yang akan di blok :

ex : sex

porn

fuck

dll....

Dan berikan perintah di Squid.conf dengan perintah :

```
acl keywordblok url_regex -i “/etc/squid/keywordblock.txt”
```

Perintah-perintah filter tersebut sudah cukup untuk membuat Squid Server sederhana, langkah berikut adalah memberikan hak akses pada aturan-aturan yang telah dibuat sebelumnya. Di Squid perintahnya dinamakan http_access. Perintahnya adalah sebagai berikut :

```
http_access deny blokporno # mendeny semua url yang terdapat pada acl blokporno
```

```
http_access deny keywordblock # men-deny keyword yang ada pada acl keywordblock
```

```
http_access waktu-akses it_user # Memperbolehkan acl waktu-akses pada acl user micokelana
```

```
http_access deny all # Men-deny semua user yang tidak terdaftar pada squid.conf
```

```
http_reply_access allow all #default
```

```
icp_access allow all #default
```

Kemudian jangan lupa men-save file konfigurasi squid.conf yang telah kita edit dengan menggunakan perintah :

```
:wq #w : menyimpan q: keluar (Perintah vi)
```

Lalu pada command terminal anda ketikan perintah ;

```
# squid -z
```

Fungsi : untuk membuat direktori cache yang telah kita buat pada perintah squid.

7. Transparent Proxy

Merupakan suatu teknik agar Squid Proxy menjadi transparent atau tidak terlihat, maksudnya jika biasanya kita memasukkan alamat proxy pada setiap browser (firefox, etc..), jika transparent proxy diterapkan maka pada browser tidak akan kelihatan kita memasukkan alamat proxy kita. Sebelum memasukkan perintah transparent proxy pada squid, maka kita harus melakukan perintah iptable agar dapat meredirect port yang ada pada komputer client. Maksudnya jika squid kita set pada port 3128, maka permintaan client yang umumnya internet itu berada pada port 80 maka kita harus meredirect port 80 dari client tersebut ke port proxy kita yang berada pada port 3128. IP Forwarding, agar transparent proxy dapat diterapkan, maka kita harus mengaktifkan Ip Forwarding dengan memberikan nilai 1 pada file

“/proc/sys/net/ipv4/ip_forward” dengan cara :

```
# echo 1 > /proc/sys/net/ipv4/ip_forward
```

Tetapi perintah tersebut harus kita jalankan auto startup, agar jika komputer squid mati kita tidak perlu repot2 menjalankan perintah tersebut secara terus menerus.

Berikutnya kita harus menjalankan ip_tables agar client dapat meredirect port squid server kita dengan perintah :

```
# iptables -A PREROUTING -t nat -p tcp -dport 80 -j REDIRECT --to-port 3128
```

Kemudian restart proxy dengan perintah :

```
# squid -k reconfigure
```